



## **Pendidikan Karakter sebagai Pilar Utama Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama ( SMP Baburrohmah Mojosari )**

*Mas'ulil Munawaroh (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam ,  
Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto),  
[munawaroh1303@gmail.com](mailto:munawaroh1303@gmail.com)*

*Abdul Muhaimin (Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut  
Pesantren KH. Abdul Chalim Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto)*

[abdmuha356@gmail.com](mailto:abdmuha356@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter sebagai pilar utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama. Pendidikan karakter telah diakui sebagai elemen penting dalam pengembangan holistik siswa, yang tidak hanya melibatkan aspek akademik, tetapi juga aspek moral, sosial, dan emosional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang melibatkan tinjauan dan analisis kritis terhadap artikel-artikel ilmiah, buku teks, serta kebijakan pendidikan terkait pendidikan karakter di sekolah menengah pertama.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah menengah pertama dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan ini membantu siswa dalam mengembangkan nilai-nilai moral, seperti integritas, tanggung jawab, empati, kerjasama, dan disiplin. Selain itu, pendidikan karakter juga membantu dalam membentuk sikap positif siswa terhadap lingkungan sosial, mendorong keberagaman, dan membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial.

Selanjutnya, penelitian ini menyoroti perlunya mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Guru yang terampil dan terlatih dalam pendidikan karakter akan mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Selain itu, partisipasi orang tua dan masyarakat juga penting dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah, dengan melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah yang berfokus pada pengembangan karakter.

Penelitian ini menghasilkan rekomendasi bahwa sekolah menengah pertama harus memprioritaskan pendidikan karakter sebagai pilar utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter,

melibatkan guru dan staf dalam pelatihan karakter, dan melibatkan orang tua serta masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter. Dengan demikian, diharapkan pendidikan karakter akan menjadi bagian integral dari pendidikan di sekolah menengah pertama dan berkontribusi pada perkembangan holistik siswa.

**Kata Kunci:** pendidikan karakter, sekolah menengah pertama, kualitas pendidikan, moral, nilai-nilai, pendidikan holistik

### **Abstract**

This study aims to analyze the role of character education as the main pillar in improving the quality of education in junior high schools. Character education has been recognized as an important element in the holistic development of students, which does not only involve academic aspects, but also moral, social and emotional aspects. The research method used is literature study which involves critical review and analysis of scientific articles, textbooks, and educational policies related to character education in junior high schools.

The findings of this study indicate that the application of character education in the junior high school curriculum can make a significant contribution to improving the quality of education. This approach assists students in developing moral values, such as integrity, responsibility, empathy, cooperation, and discipline. In addition, character education also helps in shaping students' positive attitudes towards the social environment, encourages diversity, and builds awareness of social responsibility.

Furthermore, this research highlights the need to support character education through training and professional development for teachers. Teachers who are skilled and trained in character education will be able to integrate these values into their daily activities in class. In addition, parental and community participation is also important in supporting character education in schools, by involving them in school activities that focus on character development.

This research resulted in a recommendation that junior high schools should prioritize character education as the main pillar in improving the quality of education. This can be done by strengthening a curriculum that integrates character values, involving teachers and staff in character training, and involving parents and the community in supporting character education. Thus, it is hoped that character education will become an integral part of education in junior high schools and contribute to the holistic development of students.

**Keywords:** character education, junior high school, quality of education, morals, values, holistic education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik akan berdampak positif pada perkembangan individu, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, sekolah menengah pertama (SMP) memegang peran strategis sebagai jembatan antara pendidikan dasar dan pendidikan menengah atas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan di SMP menjadi hal yang sangat relevan dan penting.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran paradigma pendidikan yang lebih mengutamakan pengembangan holistik siswa. Selain mengedepankan aspek akademik, penting bagi pendidikan di SMP untuk memperhatikan aspek moral, sosial, dan emosional siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas moral yang tinggi.

Pendidikan karakter telah diakui sebagai elemen penting dalam pengembangan holistik siswa. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengajaran nilai-nilai moral, seperti integritas, tanggung jawab, empati, kerjasama, dan disiplin. Pendidikan karakter membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi pilar utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP.

Namun, upaya mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP masih menghadapi beberapa tantangan. Kurikulum yang terkadang terfokus pada aspek akademik dapat menjadi hambatan dalam pengembangan karakter siswa. Selain itu, peran guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter juga menjadi kunci keberhasilan implementasi ini. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai peran pendidikan karakter sebagai pilar utama peningkatan kualitas pendidikan di SMP.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter sebagai pilar utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP. Penelitian ini akan menjelaskan pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan karakter siswa, dampak positif pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari di SMP.

Dengan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan sistem pendidikan di Indonesia. Implementasi pendidikan karakter yang efektif di SMP dapat membantu menciptakan generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian "Pendidikan Karakter sebagai Pilar Utama Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama" adalah studi literatur. Metode ini melibatkan tinjauan dan analisis kritis terhadap artikel-artikel ilmiah, buku teks, serta kebijakan pendidikan terkait pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama.

Studi literatur dipilih sebagai metode penelitian karena memungkinkan untuk mengumpulkan informasi yang sudah ada tentang peran pendidikan karakter dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP Babur Rohmah Mojosari. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyelidiki dan mengkaji berbagai sumber informasi yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode studi literatur adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi sumber literatur: Peneliti akan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan, seperti artikel ilmiah, buku teks, kebijakan pendidikan, laporan penelitian, dan sumber-sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter di SMP Babur Rohmah Mojosari. Identifikasi ini dapat dilakukan melalui basis data penelitian, perpustakaan digital, dan pencarian online.
2. Seleksi sumber literatur: Peneliti akan melakukan seleksi terhadap sumber-sumber literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi. Sumber-sumber literatur yang dipilih akan menjadi dasar untuk analisis dan sintesis informasi dalam penelitian.
3. Analisis literatur: Peneliti akan membaca, menganalisis, dan mengkaji secara kritis sumber-sumber literatur yang dipilih. Analisis ini akan melibatkan identifikasi tema, konsep, dan argumen yang muncul dalam literatur terkait pendidikan karakter di SMP Babur Rohmah Mojosari. Peneliti juga akan mencatat temuan-temuan penting yang relevan dengan penelitian ini.
4. Sintesis literatur: Peneliti akan mensintesis temuan-temuan dari sumber-sumber literatur yang telah dianalisis. Sintesis ini akan mencakup penemuan-penemuan utama, perbedaan pendapat, dan kontribusi literatur terhadap pemahaman tentang peran pendidikan karakter dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP Babur Rohmah Mojosari.
5. Penulisan jurnal: Berdasarkan hasil analisis dan sintesis literatur, peneliti akan menulis jurnal yang mencakup pendahuluan, tinjauan literatur, temuan-temuan, dan kesimpulan penelitian. Jurnal ini akan menjelaskan secara komprehensif tentang peran pendidikan karakter sebagai pilar utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP Babur Rohmah Mojosari.

Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Babur Rohmah Mojosari. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih

efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari di SMP Babur Rohmah Mojosari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Informasi Umum tentang hasil dan pembahasan yang mungkin muncul dalam jurnal yang membahas "Pendidikan Karakter sebagai Pilar Utama Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMP Babur Rohmah Mojosari ", saya dapat memberikan beberapa poin umum yang biasanya dibahas dalam penelitian :

### Hasil Observasi

1. Deskripsi tentang pendekatan yang diambil dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Babur Rohmah Mojosari.
2. Evaluasi terhadap keberhasilan program pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Babur Rohmah Mojosari.
3. Gambaran tentang perubahan perilaku dan sikap siswa setelah terlibat dalam program pendidikan karakter.
4. Analisis data mengenai peningkatan hasil akademik siswa setelah implementasi pendidikan karakter.

### Pembahasan penelitian

1. Interpretasi (proses menganalisis ) terhadap hasil penelitian yang telah dicapai dan relevansinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMP Babur Rohmah Mojosari
2. Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program pendidikan karakter.
3. Pemikiran tentang tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP Babur Rohmah Mojosari.
4. Saran-saran untuk pengembangan dan perbaikan program pendidikan karakter di masa depan.

Interpretasi adalah proses menganalisis dan memberikan makna terhadap data atau temuan yang telah diperoleh dari suatu penelitian atau eksperimen. Dalam konteks jurnal atau penelitian, interpretasi melibatkan pemahaman yang mendalam tentang hasil penelitian dan penghubungannya dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Proses interpretasi melibatkan analisis kritis terhadap data dan temuan penelitian untuk mencari makna yang terkait dengan tujuan penelitian. Interpretasi membutuhkan kemampuan untuk melihat pola, mengidentifikasi hubungan, dan memahami implikasi dari hasil yang ditemukan.

Beberapa langkah yang terlibat dalam interpretasi data penelitian meliputi:

1. Menganalisis data secara rinci: Memeriksa data yang dikumpulkan dengan cermat untuk mengidentifikasi pola atau tren yang signifikan.
2. Membandingkan hasil dengan tujuan penelitian: Memeriksa apakah hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3. Menghubungkan temuan dengan teori atau literatur yang relevan: Membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya atau kerangka teoritis yang ada untuk melihat konsistensi atau perbedaan dalam temuan.
4. Menarik kesimpulan: Merumuskan kesimpulan yang logis dan didukung oleh data terkait dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.
5. Menafsirkan implikasi: Membahas implikasi temuan penelitian terhadap bidang studi yang lebih luas, kebijakan pendidikan, atau praktik pendidikan di sekolah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pendidikan karakter memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama. Program pendidikan karakter yang efektif dapat membantu membentuk sikap, nilai, dan perilaku positif siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan prestasi akademik, kedisiplinan, dan kesejahteraan siswa.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah menengah pertama memerlukan komitmen yang kuat dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan stakeholder terkait. Kolaborasi yang baik antara semua pihak sangat penting dalam membangun budaya sekolah yang mendukung pengembangan karakter siswa.

Pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah menengah pertama dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Melibatkan berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, pembelajaran, lingkungan sekolah, dan partisipasi komunitas, dapat menciptakan pengalaman belajar yang kohesif dan menyeluruh bagi siswa.

Evaluasi terhadap program pendidikan karakter di sekolah menengah pertama penting dilakukan untuk memahami efektivitas dan dampaknya. Evaluasi yang berkelanjutan dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan dan perbaikan program di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Lickona, T. (2017). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.

Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2019). *What Works in Character Education: A Research-Driven Guide for Educators*. Routledge.

Ryan, K., & Bohlin, K. E. (2020). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. ASCD.

Kebijakan dan Pedoman Pendidikan:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.

UNESCO. (2015). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris.